

INTISARI

Sistem Pemilihan Lokasi Kunjungan Wisata untuk Menunjang Kota Cerdas Menggunakan Metode AHP dan SAW (Studi Kasus di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Oleh

Rohmatulloh Muhamad Ikhsanuddin
16/403711/PPA/05228

Semakin meningkatnya tuntutan dalam persaingan penyediaan jasa wisata serta memberikan layanan kepada masyarakat, maka perlu didukung penyediaan fasilitas oleh pemerintah untuk menunjang kota cerdas. Sistem pemilihan lokasi kunjungan wisata dilakukan untuk membantu wisatawan dalam mencari alternatif pilihan lokasi wisata yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penelitian ini melibatkan wisatawan yang bertindak sebagai pengambil keputusan. Kriteria yang diperlukan sebagai penilain menentukan pengambil keputusan adalah fasilitas, penunjang, aksesibilitas, biaya dan daya tarik. Sub kriteria dari kriteria fasilitas terdiri dari kantin, mushola dan *toilet*. Sub kriteria dari kriteria aksesibilitas terdiri dari jarak dan transportasi. Sub kriteria dari kriteria penunjang terdiri dari pusat oleh-oleh, ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dan penginapan. Sub kriteria dari kriteria daya tarik terdiri dari *sunrise/sunset*, spot selfie dan wahana permainan. Kategori lokasi wisata yang digunakan dalam penelitian terdiri dari kategori lokasi wisata tirta/air, wisata goa, dan wisata arkeologis.

Metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) digunakan untuk menentukan bobot prioritas setiap kriteria. Bobot prioritas dipengaruhi oleh perbandingan antar kriteria yang ditentukan oleh pengambil keputusan. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) digunakan untuk menentukan nilai rating setiap sub kriteria, rating kriteria dan menentukan nilai akhir. Rating sub kriteria dipengaruhi oleh tingkat kepentingan sub kriteria yang ditentukan oleh admin. Rating kriteria ditentukan berdasarkan penjumlahan rating sub kriteria berdasarkan kelompok kriteria. Nilai akhir ditentukan dengan perkalian antara bobot setiap kriteria dengan rating setiap kriteria.

Hasil penelitian ini berupa sistem yang dapat memberikan rekomendasi lokasi kunjungan wisata. Rekomendasi lokasi wisata dipengaruhi berdasarkan tingkat kepentingan perbandingan antar kriteria. Tingkat kepentingan tersebut ditentukan oleh pengambil keputusan sehingga rekomendasi yang diberikan berbeda-beda.

Kata kunci: pengambil keputusan, kriteria, sub kriteria, bobot, perbandingan

ABSTRACT

*Tourist Visit Location Selection System to Support
Smart City using AHP and SAW Method
(Case Study: Special Region of Yogyakarta)*

by

Rohmatulloh Muhamad Ikhsanuddin
16/403711/PPA/05228

Nowdays pressure to increase the tourism service and society service are getting higher. Therefore, government need support the facilities in aim to support smart city. The aim of tourism destination selection system was to find alternative tourism destination in Daerah Istimewa Yogyakarta Province (DIY). This research was involve tourist as decision maker. The most importance criteria to choice a tourist destination are the main facilities, the support facilities, accessibility, and the cost required to gain the tourism experience. The sub criteria from the main facilities are canteen, mosque, and toilet facilities. The sub criteria for supporting facilities are gifts shop, automatic teller machine (ATM) and inns. The sub criteria for accessibility are distance and transportation. The categories of tourist location are nautical tourism, geotourism, and archeceological tourism.

AHP (*Analytic Hierarchy Process*) method is used to decide the priority weight of each criteria. The priority weight affected by comparison of each criteria which decide by the decision maker. SAW (*Simple Additive Weighting*) method is used to decide scale of every sub criteria, rating criteria and decide every final scale. The scale of sub criteria affected by the prominence of sub criteria which decided by the decision maker. Rating criteria decided based on grup's criteria. The final scale is decided by multiplication between each criteria and scale of each criteria.

The result of this research is a system which can give recommendations of tourist destinations. The recommendations of tourist destination are affected by the scale of prominence of each sub criteria and the prominence of comparison of each criteria. The stage of prominence are decided by different decision maker. Thus, the result of recommendations of tourist destinations are different one another.

Keywords : Decision maker, criteria, subcriteria, scale, ranking